

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	16
1.3 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	22
2.1 Perkembangan Paradigma Gender Dalam Pembangunan	22
2.2 Pengarusutamaan Gender.....	23
2.3 Kerangka Analisis Gender	26
2.3.1 <i>Capacities and Vulnerabilities Approach (CVA)</i>	28
2.3.2 Kerangka APKM Dengan <i>Capacities and Vulnerabilities Approach</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36

3.2 Lokasi Penelitian	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Wawancara	39
3.3.2 Observasi	40
3.3.3 Dokumentasi	40
3.4 Jenis Data	41
3.5 Uji Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV PROFIL KEBIJAKAN DAN PROFIL ORGANISASI DALAM	
PENANGGULANGAN <i>STUNTING</i> DI KABUPATEN MAJENE.....	46
4.1 Profil Kebijakan Penanggulangan <i>Stunting</i> di Kabupaten Majene	46
4.2 Profil Organisasi atau Instansi yang Terlibat Dalam Percepatan Penurunan	
<i>Stunting</i> di Kabupaten Majene.....	49
4.2.1 Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (TPPS) Kabupaten Majene.....	49
4.2.2 Yayasan Karampuang	50
BAB V ANALISIS PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM	
PENANGGULANGAN <i>STUNTING</i> DI KABUPATEN MAJENE.....	51
5.1 Pengantar	51
5.2 Situasi yang Dianggap Bermasalah	52
5.2.1 Analisis Dimensi Sumber Daya Fisik CVA dengan APKM	52
5.2.2 Analisis Dimensi Sumber Daya Sosial CVA dengan APKM	63
5.2.3 Analisis Dimensi Sikap dan Motivasi CVA dengan APKM.....	74
5.3 Mengungkapkan Situasi Masalah (<i>Rich Picture</i>)	94
5.4 Merumuskan Definisi Akar (<i>Root Definitions</i>).....	101

5.5 Model Konseptual dari Definisi Akar (<i>Root Definitions</i>).....	106
5.5.1 Diskursus Konsep Untuk Membangun Model Implementasi Kebijakan Berdasarkan Pendekatan Pengarusutamaan Gender Dalam Penanggulangan <i>Stunting</i>	109
5.5.2 Membangun Model Konseptual Implementasi Kebijakan Berbasis Pengarusutamaan Gender.....	113
5.5.3 Membangun Model Aktivitas Berdasarkan Model Konseptual Implementasi Kebijakan Berbasis Gender	124
5.6 Membandingkan Model dengan Dunia Nyata (<i>Real World</i>)	127
5.7 Perumusan Saran Tindak (<i>Feasible and Desirable Changes Implementation in the Real World</i>)	133
BAB VI PENUTUP	137
6.1 Kesimpulan Penelitian	137
6.2 Implikasi Penelitian	138
6.1.1 Implikasi Empiris	138
6.1.2 Implikasi Teoritis.....	138
6.1.3 Implikasi Metodologis	139
6.3 Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian	139
6.3.1 Keterbatasan Penelitian	139
6.3.2 Rekomendasi Penelitian	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	156